



WALIKOTA SERANG

PERATURAN WALIKOTA SERANG

NOMOR 9 TAHUN 2013

TENTANG

PENETAPAN PERHITUNGAN NILAI SEWA REKLAME

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

WALIKOTA SERANG,

- Menimbang :
- a. bahwa berdasarkan ketentuan dalam Pasal 49 ayat (6) Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2009 tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah;
 - b. bahwa dalam rangka menggali dan meningkatkan potensi sumber Pendapatan Asli Daerah (PAD) khususnya dari sektor pajak daerah untuk meningkatkan penerimaan pendapatan daerah dalam menunjang pelaksanaan pembangunan dan pelayanan kepada masyarakat, serta untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi masyarakat, maka diperlukan adanya penyediaan sumber-sumber pendapatan daerah yang memadai;
 - c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud pada huruf a dan huruf b, perlu ditetapkan Peraturan Walikota tentang Penetapan Perhitungan Nilai Sewa Reklame;
- Mengingat :
1. Undang-undang Nomor 18 Tahun 1997 tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1997 Nomor 41, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3685) sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 34 Tahun 2000 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2000 Nomor 246, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4048);
 2. Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 125, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4437) sebagaimana telah diubah terakhir dengan Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2008 tentang Perubahan Kedua atas Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 59, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4844);
 3. Undang-Undang

3. Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 126, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4438);
4. Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2007 tentang Pembentukan Kota Serang di Propinsi Banten (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 98, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4748);
5. Peraturan Pemerintah Nomor 58 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 140, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4578);
6. Peraturan Pemerintah Nomor 38 Tahun 2007 tentang Pembagian Urusan Pemerintahan Antara Pemerintah, Pemerintah Propinsi dan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 82, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4737);
7. Peraturan Daerah Kota Serang Nomor 3 Tahun 2008 tentang Pokok-Pokok Pengelolaan Keuangan Daerah Kota Serang (Lembaran Daerah Kota Serang Tahun 2008 Nomor 6, Tambahan Lembaran Daerah Kota Serang Tahun 2008 Nomor 6);
8. Peraturan Daerah Kota Serang Nomor 4 Tahun 2008 tentang Urusan Pemerintahan Daerah Kota Serang (Lembaran Daerah Kota Serang Tahun 2008 Nomor 7, Tambahan Lembaran Daerah Kota Serang Tahun 2008 Nomor 7);
9. Peraturan Daerah Kota Serang Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pajak Daerah (Lembaran Daerah Kota Serang Tahun 2010 Nomor 17, Tambahan Lembaran Daerah Kota Serang Tahun 2008 Nomor 39);

MEMUTUSKAN

Menetapkan : **PERATURAN WALIKOTA TENTANG PENETAPAN PERHITUNGAN NILAI SEWA REKLAME.**

BAB I KETENTUAN UMUM Pasal 1

Dalam Peraturan Walikota ini yang dimaksud dengan :

1. Daerah adalah Kota Serang.
2. Pemerintah Daerah adalah Walikota dan Perangkat Daerah sebagai unsur penyelenggara Pemerintahan Daerah.
3. Walikota adalah Walikota Serang.
4. Dinas

4. Dinas Pengelolaan Keuangan Daerah yang selanjutnya disebut DPKD adalah Dinas Pengelolaan Keuangan Daerah yang salah satu fungsinya melakukan pemungutan Pajak Daerah.
5. Kepala Dinas adalah Kepala Dinas Pengelolaan Keuangan Daerah Kota Serang.
6. Pajak reklame yang selanjutnya disebut pajak adalah pungutan daerah atas penyelenggaraan reklame.
7. Reklame adalah benda, alat, perbuatan atau media yang menurut bentuk susunan dan corak ragamnya untuk tujuan komersil, dipergunakan untuk memperkenalkan, mengajurkan atau memujikan suatu barang, jasa atau seseorang, ataupun untuk menarik perhatian umum kepada suatu barang, jasa atau seseorang yang ditempatkan atau yang dapat dilihat, dibaca dan atau didengar dari suatu tempat oleh umum kecuali yang dilakukan oleh Pemerintah.
8. Nilai Sewa Reklame yang selanjutnya disingkat NSR adalah ukuran nilai yang dijadikan sebagai dasar perhitungan pajak reklame.
9. Nilai Jual Objek Pajak Reklame yang selanjutnya disingkat NJOPR adalah keseluruhan pembayaran atau pengeluaran biaya yang dikeluarkan oleh pemilik dan atau penyelenggara reklame, termasuk dalam hal ini biaya atau harga beli bahan reklame, konstruksi, instalasi listrik, pembayaran atau ongkos perakitan atau pemancaran, peragaan, penayangan, pengecatan, pemasangan dan transportasi pengangkutan dan lain sebagainya sampai dengan bangunan reklame rampung, dipancarkan, diperagakan, ditayangkan di tempat yang telah diizinkan.
10. Nilai Strategis Pemasangan Reklame yang selanjutnya disingkat NSPR adalah ukuran nilai yang ditetapkan pada titik lokasi pemasangan reklame tersebut berdasarkan kriteria kepadatan pemanfaatan tata ruang kota untuk berbagai aspek kegiatan dibidang usaha.
11. Lokasi pemasangan reklame adalah komponen NSPR, yang perhitungannya berdasarkan kriteria klasifikasi jalan yang meliputi jalan bebas hambatan atau tol, jalan perkotaan I, jalan perkotaan II, jalan kawasan khusus dan jalan kawasan industri.
12. Sudut pandang reklame adalah komponen NSPR yang perhitungannya berdasarkan banyaknya jumlah sudut pandang untuk melihat reklame yang terpasang.
13. Reklame billboard adalah reklame yang diselenggarakan dengan menggunakan bahan logam atau besi, pipa, plat aluminium, konstruksi rangka, cat atau bahan lain sejenisnya dan dipasang pada tempat yang disediakan atau berdiri sendiri termasuk didalamnya neon sign.
14. Reklame papan merek adalah reklame yang diselenggarakan dengan menggunakan papan, plat aluminium dan sejenisnya, serta pemasangannya tidak menggunakan konstruksi secara khusus;
15. Reklame neon box adalah reklame yang diselenggarakan dengan menggunakan bahan plastik, fiberglass, dan rangka aluminium serta diberi penerangan lampu neon bagian dalamnya.

16. Reklame

16. Reklame tin plate adalah reklame yang diselenggarakan dengan menggunakan bahan logam, aluminium, seng, plat besi dan sejenisnya dipasang pada tempat yang disediakan dengan ukuran tidak lebih dari 1 M².
17. Reklame baligo adalah reklame yang diselenggarakan dan terbuat dari kain, papan, triplek, bambu atau kayu, stroform yang bersifat tidak permanen.
18. Reklame megatron adalah reklame yang diselenggarakan dengan menggunakan bahan soft screen , LCD, CRT, TV Wall dan sejenisnya dipasang pada tempat yang disediakan dengan menggunakan teknologi modern atau multimedia yang bersifat permanen.
19. Reklame kain adalah reklame yang diselenggarakan dengan menggunakan bahan kain, atau bahan sejenisnya yang dipasang atau digantung horizontal, vertikal yang bersifat tidak permanen.
20. Reklame melekat (stiker, poster) adalah reklame yang berbentuk lembaran lepas yang diselenggarakan dengan cara disebarkan, ditempelkan atau dipasang pada benda lain.
21. Reklame selebaran adalah reklame yang disebarkan atau diberikan atau dapat diminta dengan ketentuan untuk tidak ditempelkan atau diletakkan pada benda lain.
22. Reklame berjalan, termasuk kendaraan adalah reklame yang diselenggarakan dengan cara berjalan atau berkeliling dimana reklame tersebut ditempelkan atau ditempatkan pada kendaraan.
23. Reklame udara adalah reklame yang diselenggarakan diudara berupa balon udara dengan menggunakan gas, pesawat atau lain yang sejenisnya.
24. Reklame suara adalah reklame yang diselenggarakan dengan menggunakan kata-kata yang diucapkan atau dengan menggunakan suara yang ditimbulkan dari atau perantaraan alat atau pesawat apapun.
25. Reklame peragaan adalah reklame yang diselenggarakan dengan cara memperagakan suatu barang dengan atau tanpa disertai suara.
26. Reklame rompong adalah reklame yang terbuat dari bahan kayu, papan, seng atau aluminium, cat yang tidak pemanen dan bersifat dinamis dipergunakan sebagai tempat usaha pedagang kecil.
27. Reklame cat toko adalah reklame dengan mempergunakan bahan cat untuk promosi produk tertentu bersifat temporer yang melekat pada dinding toko dan jangka waktu tertentu;.
28. Konstruksi ketinggian adalah kerangka penyangga media reklame dari permukaan tanah yang ditentukan dengan ketinggian maksimal 7 (tujuh) meter.
29. Konstruksi panjang adalah kerangka penyangga atau bentangan media reklame yang ditentukan dengan kepanjangan maksimal 10 (sepuluh) meter.

BAB II
DASAR PENGENAAN PAJAK REKLAME

Pasal 2

- (1) Dasar pengenaan pajak reklame adalah NSR.
- (2) NSR sebagaimana dimaksud pada ayat (1) diperhitungkan dengan memperhatikan faktor-faktor sebagai berikut :
 - a. Lokasi penempatan reklame;
 - b. Jenis reklame;
 - c. Jangka waktu pemasangan reklame; dan
 - d. Ukuran media reklame.
- (3) Untuk mengetahui dan menghitung NSR berdasarkan faktor-faktor sebagaimana dimaksud pada ayat (2), perlu ditetapkan NJOPR dan NSPR.

Pasal 3

- (1) NJOPR sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 ayat (3), diperoleh berdasarkan taksiran seluruh biaya yang dikeluarkan oleh penyelenggara reklame untuk membuat satuan reklame.
- (2) Taksiran sebagaimana dimaksud pada ayat (1), ditetapkan untuk masing-masing jenis reklame sebagai berikut:

TABEL NILAI JUAL OBJEK PAJAK REKLAME (NJOPR)
DALAM SATUAN DAN RUPIAH

No	Jenis Reklame	Satuan	NJOPR (Rp)
A. Reklame Permanen :			
1.	Billboard	M ² /tahun	Rp. 825.000,-
2.	Reklame papan :		
	a. Papan reklame	M ² /tahun	Rp. 525.000,-
	b. Neon box	M ² /tahun	Rp. 525.000,-
3.	Megatron	M ² /tahun	Rp. 3.000.000,-
4.	Balon udara	M ² /bulan	Rp. 375.000,-
B. Reklame Non Permanen :			
1.	Kain atau spanduk atau Umbul-umbul	M ² /minggu	Rp. 15.000,-
			2. Poster

2.	Poster atau stiker atau melekat	Per 50 Lbr/minggu	Rp. 52.500,-
3.	Selebaran	Per 50 Lbr/minggu	Rp. 52.500,-
4.	Kendaraan reklame	1 Jenis/minggu	Rp. 300.000,-
5.	Film atau slide	1 Unit/penyelenggaraan	Rp. 75.000,-
6.	Reklame kendaraan	M ² /tahun	Rp. 375.000,-
7.	Peragaan : a. Permanen b. Tidak permanen	1 Bulan 1 kali penyelenggaraan	Rp. 300.000,- Rp. 150.000,-
8.	Balego	M ² /minggu	Rp. 115.500,-
9.	Rombong	M ² /tahun	Rp. 105.000,-
10.	Cat took	M ² /tahun	Rp. 120.000,-
11.	Triplek	M ² /tahun	Rp. 105.000,-

Pasal 4

- (1) NSPR sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 ayat (3), ditentukan oleh faktor lokasi penempatan dan faktor sudut pandang.
- (2) Faktor lokasi penempatan sebagaimana dimaksud pada ayat (1), dinyatakan dalam rupiah yang diperoleh dari hasil lelang atau penetapan secara jabatan.
- (3) Faktor lokasi penempatan sebagaimana dimaksud pada ayat (2) sebagaimana tercantum dalam Lampiran I Peraturan ini.
- (4) Faktor sudut pandang sebagaimana dimaksud dalam ayat (1), dinyatakan dalam skor yang diperoleh dari hasil lelang atau penetapan secara jabatan.
- (5) Faktor sudut pandang sebagaimana dimaksud dalam ayat (4), ditetapkan sebagai berikut :
 - a. Sudut pandang 1..... Skor = 1,40
 - b. Sudut pandang 2..... Skor = 1,60
 - c. Sudut pandang 3.....Skor = 1,80
 - d. Sudut pandang sama dengan atau lebih besar 4.....Skor = 2,00

Pasal 5

Pasal 5

- (1) Perhitungan NSPR berdasarkan faktor lokasi penempatan dan faktor sudut pandang sebagaimana dimaksud dalam Pasal 4 ayat (1), dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$\text{NSPR} = \text{lokasi penempatan (Rp.)} \times \text{sudut pandang (score)}$$

- (2) Rumusan NSPR sebagaimana dimaksud pada ayat (1) berlaku untuk jenis reklame :
- Billboard;
 - Papan merk dan neon box;
 - Megatron;
 - Balon udara.
- (3) Perhitungan NSPR untuk jenis reklame selain sebagaimana dimaksud pada ayat (2) ditetapkan sebagai berikut :

No	Jenis Reklame	Perhitungan NSPR
1.	Kain atau spanduk atau umbul-umbul	$\text{NSPR} = \text{NJOPR} \times 100 \%$
2.	Poster atau stiker atau melekat	$\text{NSPR} = \text{NJOPR} \times 100 \%$
3.	Selebaran	$\text{NSPR} = \text{NJOPR} \times 100 \%$
4.	Kendaraan reklame	$\text{NSPR} = \text{NJOPR} \times 100 \%$
5.	Film atau slide	$\text{NSPR} = \text{NJOPR} \times 100 \%$
6.	Reklame kendaraan	$\text{NSPR} = \text{NJOPR} \times 100 \%$
7.	Peragaan :	
	a. Permanen	$\text{NSPR} = \text{NJOPR} \times 100 \%$
	b. Tidak permanen	$\text{NSPR} = \text{NJOPR} \times 100 \%$
8.	Baligo	$\text{NSPR} = \text{NJOPR} \times 100 \%$
9.	Rombong	$\text{NSPR} = \text{NJOPR} \times 100 \%$
10.	Cat toko	$\text{NSPR} = \text{NJOPR} \times 100 \%$
11.	Tinplat	$\text{NSPR} = \text{NJOPR} \times 100 \%$

Pasal 6

- (1) Pemasangan reklame konstruksi tersendiri untuk ketinggian konstruksi ditetapkan maksimal tinggi konstruksi reklame adalah 7 (tujuh) meter.
- (2) Pemasangan reklame konstruksi tersendiri untuk panjang konstruksi ditetapkan maksimal panjang konstruksi reklame 10 (sepuluh) meter.

(3) Pemasangan

- (3) Pemasangan reklame yang melebihi ketinggian dan panjang konstruksi sebagaimana ditetapkan pada ayat (1) dan ayat (2), dikenakan biaya pemasangan reklame kelebihan tinggi dan panjang konstruksi reklame masing-masing sebesar 35 % (tiga puluh lima prosen) dari jumlah pajak yang harus dibayar.

BAB III
MASA PENYELENGGARAAN REKLAME

Pasal 7

- (1) Masa penyelenggaraan reklame untuk masing-masing jenis reklame, ditetapkan sebagai berikut :

No	Jenis Reklame	Masa Penyelenggaraan
1.	Billboard	1 Tahun
2.	Papan merek, neon sign dan neon box	1 Tahun
3.	Megatron	1 Tahun
4.	Balon udara	1 Bulan
5.	Kain atau spanduk atau umbul-umbul	1 Minggu
6.	Poster atau stiker atau melekat	1 Minggu
7.	Selebaran	1 Minggu
8.	Kendaraan reklame	1 Minggu
9.	Film atau slide	1 hr/ 1 kali penyelenggaraan
10.	Reklame kendaraan	1 Tahun
11.	Peragaan :	
	a. Permanen;	1 Bulan
	b. Tidak permanent.	1 kali penyelenggaraan
12.	Baligo	1 Minggu
13.	Rombong	1 Tahun
14.	Cat toko	1 Tahun
15.	Tinplat	1 Tahun

- (2) Masa penyelenggaraan reklame sebagaimana pada ayat (1), bagi masa pemasangannya kurang dari 1 (satu) tahun dihitung masa pajaknya 1 (satu) tahun dan masa pemasangannya kurang dari 1 (satu) bulan dihitung masa pajaknya 1 (satu) bulan serta masa pemasangannya kurang dari 1 (satu) minggu dihitung masa pajaknya 1 (satu) minggu.

BAB IV
NILAI SEWA REKLAME (NSR)

Pasal 8

- (1) Hasil perhitungan NSR yang merupakan penjumlahan NJOPR dengan NSPR dan perhitungan pajak masing-masing jenis reklame untuk media surat ketetapan pajak sebagaimana tercantum dalam Lampiran II Peraturan ini.
- (2) NSR untuk penyelenggaraan indoor atau di dalam gedung, dihitung dan ditetapkan sebesar 75% (tujuh puluh lima persen) dari NSR sebagaimana dimaksud pada ayat (1).
- (3) Apabila objek reklame terpasang berupa produk rokok dan atau minuman beralkohol, dikenakan tambahan sebesar 25 % (dua puluh lima persen) dari pokok ketetapan pajak.

BAB V
TANDA LUNAS PEMBAYARAN PAJAK

Pasal 9

- (1) Bagi pemasang reklame jenis billboard, papan merk, neon sign, neon box, tien plat, baligo, megatron, balon udara, rombongan dan cat toko memperoleh tanda bukti lunas pajak berupa stiker dengan warna stiker yang berbeda pada setiap tahun anggaran.
- (2) Stiker tanda bukti lunas pajak harus dipasang pada reklame sebagaimana dimaksud pada ayat (1), dan untuk reklame jenis kain atau spanduk atau umbul-umbul, tanda bukti lunas pajak berupa cap yang diterakan pada kainnya yang didalamnya tertera tandatangan dan nama jelas petugas yang berwenang.

BAB VI
PENGAWASAN DAN PENGENDALIAN OPERASIONAL

Pasal 10

Pengawasan dan pengendalian operasional dalam pelaksanaan kegiatan pemungutan pajak reklame merupakan kewenangan dan tanggung jawab Dinas pengelola pajak reklame.

**BAB VII
KETENTUAN PENUTUP**


Pasal 11

Peraturan ini mulai berlaku pada tanggal diundangkan.

Agar setiap orang mengetahuinya, memerintahkan pengundangan Peraturan Walikota ini dengan penempatannya dalam Berita Daerah Kota Serang.

Ditetapkan di Serang
pada tanggal 20 Februari 2013

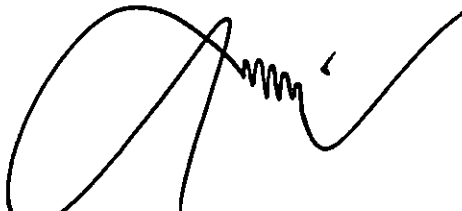
WALIKOTA SERANG,



Tb. HAERUL JAMAN

Diundangkan di Serang
pada tanggal 21 Februari 2013

**SEKRETARIS DAERAH
KOTA SERANG,**



S U L H I

**BERITA DAERAH KOTA SERANG TAHUN 2013
NOMOR**

TABEL FAKTOR LOKASI PENEMPATAN

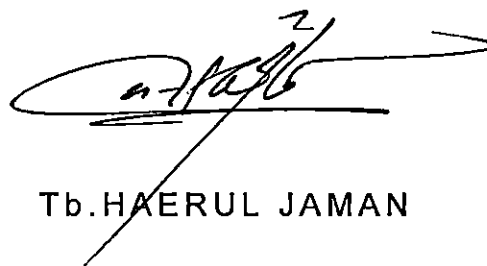
NO	LOKASI	URAIAN LOKASI	NILAI LOKASI PENEMPATAN (Rp)
1.	JALAN TOL	Sepanjang jalan Tol, baik yang ada di marka, diatas jalan maupun diluar marka jalan tol	Rp. 300.000
2.	KAWASAN KHUSUS	Meliputi seluruh lokasi didalam kawasan khusus seperti : 1. Pelabuhan Laut 2. Pelabuhan Udara 3. Terminal 4. Mall dan Sejenisnya.	Rp. 337.000
3.	PERKOTAAN I	Meliputi : 1. Jalan Jenderal Sudirman 2. Jalan Ahmad Yani 3. Jalan Veteran 4. Jalan Brig. Jend. KH. Syam'un 5. Jalan Mayor Syafe'i 6. Jalan Yusuf Martadilaga 7. Jalan Diponegoro 8. Jalan KH. Abdul Fatah Hasan 9. Jalan Trip Jamaksari 10. Jalan KH. Sochari 11. Jalan Abdul Latif 12. Jalan Abdul Hadi 13. Jalan Lingkar Selatan 14. Jalan Sema'un Bakri 15. Jalan Ciwaru Raya 16. Jalan Ayip Usmana 17. Jalan Pasar Rau-Trip Jamaksari 18. Jalan Bhayangkara 19. Jalan Baimin 20. Jalan RM. Djayadiningrat 21. Jalan Amin Jasuta 22. Jalan Kagungan 23. Jalan Ki Tapa 24. Jalan KH. Khatib 25. Jalan Maulana Yusuf 26. Jalan Juhdi 27. Jalan SA. Tirtayasa 28. Jalan KH. Jamhari 29. Jalan Tb. Makmun 30. Jalan Ki Uju	Rp. 225.000

		31. Jalan Empat Lima 32. Jalan Ki Mas Jong 33. Jalan Lontar Baru 34. Jalan Mayor Supri Jamhari 35. Jalan M. Hasanudin 36. Jalan HO. Ternaya 37. Jalan RSU 38. Jalan Tb. Bakri 39. Jalan. Pangeran Purbaya 40. Jalan Letna Jidun 41. Jalan Raya Banten-Jembatan Tol (Kidemang) 42. Jalan Syeh Nawawi Al-Bantani Palima 43. Jalan Raya Jakarta-Kalodran Walantaka 44. Jalan Raya Cilegon-Taman Raya Taktakan 45. Jalan Raya Pandeglang-Kemanisan Curug	
4.	PERKOTAAN II	Di Wilayah Kota Serang Kecuali Lokasi Yang Sudah Ada Diperkotaan I	Rp. 187.500
5.	KAWASAN INDUSTRI	Meliputi Seluruh Lokasi Didalam Kawasan Industri	Rp. 150.000

Ditetapkan di Serang

Pada tanggal :

WALIKOTA SERANG, *fu*



Tb. HAERUL JAMAN

LAMPIRAN II PERATURAN WALIKOTA SERANG

Nomor : 9 Tahun 2013

Tanggal : 20 Februari 2013

TABEL KETETAPAN PAJAK REKLAME

A. Reklame Permanen

1. Billboard/M2/Tahun

No	Lokasi Penempatan	Nilai Lokasi Penempatan (Rp.)	Sudut Pandang		Hasil Perhitungan Nilai Sewa Reklame			Tarif Pajak Reklame
			Jumlah	Score	NSPR (M2/Rp.)	NJOPR (M2/Rp.)	NSR (M2/Rp.)	
1	2	3	4	5	6 (3x5)	7	8 (6+7)	9 (8x25%)
1	Jalan Tol	300,000	1	1.40	420,000	825,000	1,245,000	311,250
		300,000	2	1.60	480,000	825,000	1,305,000	326,250
		300,000	3	1.80	540,000	825,000	1,365,000	341,250
		300,000	=> 4	2.00	600,000	825,000	1,425,000	356,250
2	Kawasan Khusus	337,500	1	1.40	472,500	825,000	1,297,500	324,375
		337,500	2	1.60	540,000	825,000	1,365,000	341,250
		337,500	3	1.80	607,500	825,000	1,432,500	358,125
		337,500	=> 4	2.00	675,000	825,000	1,500,000	375,000
3	Perkotaan I	255,000	1	1.40	357,000	825,000	1,182,000	295,500
		255,000	2	1.60	408,000	825,000	1,233,000	308,250
		255,000	3	1.80	459,000	825,000	1,284,000	321,000
		255,000	=> 4	2.00	510,000	825,000	1,335,000	333,750
4	Perkotaan II	187,500	1	1.40	262,500	825,000	1,087,500	271,875
		187,500	2	1.60	300,000	825,000	1,125,000	281,250
		187,500	3	1.80	337,500	825,000	1,162,500	290,625
		187,500	=> 4	2.00	375,000	825,000	1,200,000	300,000
5	Kawaan Industri	150,000	1	1.40	210,000	825,000	1,035,000	258,750
		150,000	2	1.60	240,000	825,000	1,065,000	266,250
		150,000	3	1.80	270,000	825,000	1,095,000	273,750
		150,000	=> 4	2.00	300,000	825,000	1,125,000	281,250

2. Reklame Papan/M2/Tahun (Papan Reklame dan Neon Box)

No	Lokasi Penempatan	Nilai Lokasi Penempatan	Sudut Pandang		Hasil Perhitungan Nilai Sewa Reklame			Tarif Pajak Reklame
			Jumlah	Score	NSPR (M2/Rp.)	NJOPR (M2/Rp.)	NSR (M2/Rp.)	
1	2	3	4	5	6 (3x5)	7	8 (6+7)	9 (8x25%)
1	Jalan Tol	300,000	1	1.40	420,000	525,000	945,000	236,250
		300,000	2	1.60	480,000	525,000	1,005,000	251,250
		300,000	3	1.80	540,000	525,000	1,065,000	266,250
		300,000	=> 4	2.00	600,000	525,000	1,125,000	281,250
2	Kawasan Khusus	337,500	1	1.40	472,500	525,000	997,500	249,375
		337,500	2	1.60	540,000	525,000	1,065,000	266,250
		337,500	3	1.80	607,500	525,000	1,132,500	283,125
		337,500	=> 4	2.00	675,000	525,000	1,200,000	300,000
3	Perkotaan I	255,000	1	1.40	357,000	525,000	882,000	220,500
		255,000	2	1.60	408,000	525,000	933,000	233,250
		255,000	3	1.80	459,000	525,000	984,000	246,000
		255,000	=> 4	2.00	510,000	525,000	1,035,000	258,750
4	Perkotaan II	187,500	1	1.40	262,500	525,000	787,500	196,875
		187,500	2	1.60	300,000	525,000	825,000	206,250
		187,500	3	1.80	337,500	525,000	862,500	215,625
		187,500	=> 4	2.00	375,000	525,000	900,000	225,000
5	Kawaan Industri	150,000	1	1.40	210,000	525,000	735,000	183,750
		150,000	2	1.60	240,000	525,000	765,000	191,250
		150,000	3	1.80	270,000	525,000	795,000	198,750
		150,000	=> 4	2.00	300,000	525,000	825,000	206,250

3. Megatron/M2/Tahun

No	Lokasi Penempatan	Nilai Lokasi Penempata	Sudut Pandang		Hasil Perhitungan Nilai Sewa Reklame			Tarif Pajak Reklame
			Jumlah	Score	NSPR (M2/Rp.)	NJOPR (M2/Rp.)	NSR (M2/Rp.)	
1	2	3	4	5	6 (3x5)	7	8 (6+7)	9 (8x25%)
1	Jalan Tol	300,000	1	1.40	420,000	3,000,000	3,420,000	855,000
		300,000	2	1.60	480,000	3,000,000	3,480,000	870,000
		300,000	3	1.80	540,000	3,000,000	3,540,000	885,000
		300,000	=> 4	2.00	600,000	3,000,000	3,600,000	900,000
2	Kawasan Khusus	337,500	1	1.40	472,500	3,000,000	3,472,500	868,125
		337,500	2	1.60	540,000	3,000,000	3,540,000	885,000
		337,500	3	1.80	607,500	3,000,000	3,607,500	901,875
		337,500	=> 4	2.00	675,000	3,000,000	3,675,000	918,750
3	Perkotaan I	255,000	1	1.40	357,000	3,000,000	3,357,000	839,250
		255,000	2	1.60	408,000	3,000,000	3,408,000	852,000
		255,000	3	1.80	459,000	3,000,000	3,459,000	864,750
		255,000	=> 4	2.00	510,000	3,000,000	3,510,000	877,500
4	Perkotaan II	187,500	1	1.40	262,500	3,000,000	3,262,500	815,625
		187,500	2	1.60	300,000	3,000,000	3,300,000	825,000
		187,500	3	1.80	337,500	3,000,000	3,337,500	834,375
		187,500	=> 4	2.00	375,000	3,000,000	3,375,000	843,750
5	Kawaan Industri	150,000	1	1.40	210,000	3,000,000	3,210,000	802,500
		150,000	2	1.60	240,000	3,000,000	3,240,000	810,000
		150,000	3	1.80	270,000	3,000,000	3,270,000	817,500
		150,000	=> 4	2.00	300,000	3,000,000	3,300,000	825,000

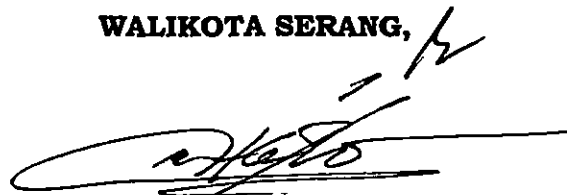
4. Balon Udara/M2/Tahun

No	Lokasi Penempatan	Nilai Lokasi Penempatan	Sudut Pandang		Hasil Perhitungan Nilai Sewa Reklame			Tarif Pajak Reklame
			Jumlah	Score	NSPR (M2/Rp.)	NJOPR (M2/Rp.)	NSR (M2/Rp.)	
1	2	3	4	5	6 (3x5)	7	8 (6+7)	9 (8x25%)
1	Jalan Tol	300,000	1	1.40	420,000	375,000	795,000	198,750
		300,000	2	1.60	480,000	375,000	855,000	213,750
		300,000	3	1.80	540,000	375,000	915,000	228,750
		300,000	=> 4	2.00	600,000	375,000	975,000	243,750
2	Kawasan Khusus	337,500	1	1.40	472,500	375,000	847,500	211,875
		337,500	2	1.60	540,000	375,000	915,000	228,750
		337,500	3	1.80	607,500	375,000	982,500	245,625
		337,500	=> 4	2.00	675,000	375,000	1,050,000	262,500
3	Perkotaan I	255,000	1	1.40	357,000	375,000	732,000	183,000
		255,000	2	1.60	408,000	375,000	783,000	195,750
		255,000	3	1.80	459,000	375,000	834,000	208,500
		255,000	=> 4	2.00	510,000	375,000	885,000	221,250
4	Perkotaan II	187,500	1	1.40	262,500	375,000	637,500	159,375
		187,500	2	1.60	300,000	375,000	675,000	168,750
		187,500	3	1.80	337,500	375,000	712,500	178,125
		187,500	=> 4	2.00	375,000	375,000	750,000	187,500
5	Kawaan Industri	150,000	1	1.40	210,000	375,000	585,000	146,250
		150,000	2	1.60	240,000	375,000	615,000	153,750
		150,000	3	1.80	270,000	375,000	645,000	161,250
		150,000	=> 4	2.00	300,000	375,000	675,000	168,750

B. Reklame Non Permanen

No	Jenis Reklame	NJOPR (Rp.)	%	Hasil Perhitungan		Tarif Pajak Reklame	Keterangan
				NSPR (Rp.)	NSR (Rp.)		
1	2	3	4	5 (3x4)	6 (3+5)	7 (6*25%)	8
1	Kain/Spanduk/Umbul-umbul	15,000	100	15,000	30,000	7,500	M2 / Minggu
2	Poster/Stiker/Melekat	52,500	100	52,500	105,000	26,250	Per 50 Lembar / Minggu
3	Selebaran	52,500	100	52,500	105,000	26,250	Per 50 Lembar / Minggu
4	Kendaraan Reklame	300,000	100	300,000	600,000	150,000	1 Jenis / Minggu
5	Film/Slide	75,000	100	75,000	150,000	37,500	1 Unit / Penyelenggaraan
6	Reklame Kendaraan	375,000	100	375,000	750,000	187,500	M2 / Tahun
7	Reklame Peragaan Permanen	300,000	100	300,000	600,000	150,000	1 Bulan
8	Reklame Peragaan Non Permanen	150,000	100	150,000	300,000	75,000	1 Kali penyelenggaraan
9	Balegho	115,500	100	115,500	231,000	57,750	M2 / Minggu
10	Rombong	105,000	100	105,000	210,000	52,500	M2 / Tahun
11	Cat Toko	120,000	100	120,000	240,000	60,000	M2 / Tahun
12	Tinplat	105,000	100	105,000	210,000	52,500	M2 / Tahun

WALIKOTA SERANG,



Tb. HAERUL JAMAN